

# PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI, PANDEMI *COVID-19*, FIRMA AUDIT INTERNASIONAL DAN KOMPLEKSITAS MISI AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY*

(Studi Empiris pada Perusahaan sektor Properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021)

Foja Ayu Rafifa Aqila<sup>1</sup>, Zaitul<sup>2</sup>

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

Email : [fojaaqila@gmail.com](mailto:fojaaqila@gmail.com) dan [Zaitul@bunghatta.ac.id](mailto:Zaitul@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh *financial distress*, kepemilikan terkonsentrasi, pandemi covid-19, firma audit internasional dan kompleksitas misi audit terhadap audit delay dengan menggunakan tiga variabel control yaitu profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel diperoleh sebanyak 23 perusahaan sektor properti dan *real estate*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan dan ringkasan kinerja keuangan yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan sumber lainnya seperti website perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda menggunakan software SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan terkonsentrasi dan kompleksitas misi audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan financial distress, pandemi covid-19 dan firma audit internasional tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata Kunci : *Audit delay*, *financial distress*, kepemilikan terkonsentrasi, pandemi covid-19, firma audit internasional, kompleksitas misi audit

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan dokumen yang berisikan informasi keuangan perusahaan untuk periode waktu tertentu. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk pengambilan keputusan. Hal yang sangat diutamakan dalam menyajikan suatu laporan keuangan adalah tepat waktu. Dalam menyajikan suatu laporan keuangan secara tepat waktu akan berguna bagi para pengguna laporan keuangan dalam mengambil sebuah keputusan. Namun, jika tidak tepat waktu dalam menyajikan suatu laporan keuangan, maka dapat dinyatakan laporan keuangan menjadi tidak relevan.

Perusahaan *go publik* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk melaporkan hasil laporan keuangan perusahaan. Batas waktu penyampaian laporan keuangan auditan paling lambat pada akhir bulan keempat (120 hari) sesuai pada peraturan Nomor 29/PJOK.04/2016. Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan tepat waktu akan dikenakan sanksi administratif dan denda.

Fenomena terkait keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit terus terjadi, hal ini terlihat bahwa dalam informasi yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia (BEI) tentang keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahun 2021, diketahui masih ada perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir pada 31 Desember 2021 yaitu sebanyak 91 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan

laporan keuangannya (Dari 91 perusahaan tercatat tersebut, terdapat beberapa perusahaan sektor Properti dan *Real Estate*. Selain itu, perusahaan dengan kode ARMY, COWL, ELTY, NIRO DAN POLL belum menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit hingga 29 juni 2022. mengacu pada ketentuan II.6.3 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang sanksi, bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan denda sebesar Rp.150.000.000 kepada perusahaan dengan kode tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *financial distress*, kepemilikan terkonsentrasi, pandemi covid-19, firma audit internasional dan kompleksitas misi audit terhadap *audit delay*.

Pada penelitian ini teori yang digunakan yaitu teori keagenan dan teori kepatuhan. Teori keagenan menggambarkan keterkaitan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan sebagai hubungan keagenan antara principal dan agen. Hubungan keagenan terjadi ketika pemilik (*principal*) mmeperkejakan orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan kekuasaan pengambilan keputusan kepada agen untuk bertindak sesuai dengan kepentingan principal. Teori kepatuhan merupakan motivasi individu, kelompok, atau organisasi untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam aturan yang telah ditetapkan.

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Jasa sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari Laporan keuangan, laporan tahunan dan ringkasan kinerja keuangan yang bersumber dari IDX (*Indonesia Stock Exchanges*) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan sumber lainnya seperti website perusahaan periode 2018-2021. Untuk menentukan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*

sehingga diperoleh sampel sebanyak 23 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 4 tahun, sehingga data penelitian ini sebanyak 92 data observasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu *audit delay*, variabel independen yang terdiri dari *financial distress*, kepemilikan terkonsentrasi, pandemi *covid-19*, firma audit internasional dan kompleksitas misi audit serta variabel *control* yang terdiri dari profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koef. Regresi	t-statistik	Sig.	Keputusan
Konstanta	295,432	3,401	0,001	-
<i>Financial Distress</i>	-3,229	-1,512	0,134	Tidak berpengaruh
Kepemilikan terkonsentrasi	-19,278	-2,553	0,013	Berpengaruh
Pandemi <i>covid-19</i>	10,006	1,687	0,095	Tidak berpengaruh
Firma audit internasional	12,027	1,639	0,105	Tidak berpengaruh
Kompleksitas misi audit	-42,125	-2,581	0,012	Berpengaruh
Profitabilitas	-61,907	-1,357	0,178	Tidak berpengaruh
Leverage	-22,038	-0,974	0,333	Tidak berpengaruh
Ukuran Perusahaan	-5,255	-1,935	0,056	Tidak berpengaruh

R Square = 0,314  
F test = 4,741  
Sig. F = 0,000

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *probability F* adalah 0,000 dan lebih kecil dari 5% maka model regresi fit. Nilai R square 0,314 menunjukkan bahwa sebesar 31,4% variabel independen yaitu *financial distress*, kepemilikan terkonsentrasi, pandemi *covid-19*, firma audit internasional dan kompleksitas misi audit serta variabel *control* yaitu profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu *audit delay*, sedangkan sisanya sebesar 68,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model ini.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* sehingga H1 pada penelitian ini **ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan yang mengalami *financial distress* menghadapi *audit delay* karena auditor profesional bekerja sesuai dengan jadwal penyelesaian laporan audit yang telah disepakati sebelumnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [1] menemukan hasil bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan

penelitian yang telah dilakukan oleh [2] menemukan hasil bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, sehingga H2 pada penelitian ini **diterima**. Hal ini dikarenakan Kepemilikan terkonsentrasi yang semakin tinggi, pemegang saham akan memiliki fungsi monitoring dan kontrol yang lebih kuat sehingga keterlambatan laporan audit akan lebih singkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [3] bahwa Kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [4] menemukan hasil bahwa kepemilikan terkonsentrasi tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa pandemi *covid-19* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga H3 pada penelitian ini **ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pandemi *covid-19* tidak membuat proses audit laporan keuangan perusahaan properti dan real Estate menjadi lebih panjang. Pelaksanaan proses

audit secara konvensional dan secara remote audit atau jarak jauh memiliki tingkat efektif dan efisien yang sama. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh [5] menemukan hasil bahwa pandemi *covid-19* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh [6] berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat, diketahui bahwa firma audit internasional tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga H4 pada penelitian ini **ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa firma audit internasional maupun firma audit non internasional memiliki peluang yang sama dalam penyampaian laporan audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [7][7] menemukan hasil bahwa firma audit internasional tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh [4] menemukan hasil bahwa firma audit internasional berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima, diketahui bahwa Kompleksitas misi audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, sehingga H5 pada penelitian ini **ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompleksitas audit maka keterlambatan audit akan semakin rendah. Artinya pada penelitian ini, semakin sulit tugas audit maka keterlambatan audit akan semakin rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [8] menemukan hasil bahwa kompleksitas misi audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh [9] menemukan hasil bahwa kompleksitas misi audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemilikan terkonsentrasi dan kompleksitas misi audit berpengaruh negatif Terhadap *audit delay* sedangkan *financial distress*, pandemi *covid-19* dan firma audit internasional tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Sesuai dengan saran keterbatasan penelitian diatas, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan periode waktu penelitian untuk meningkatkan hasil penelitian yang diperoleh dan disarankan untuk menambahkan sampel penelitian dari semua jenis kategori perusahaan properti.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. S. Faradista and H. Stiawan, "Pengaruh Financial Distress, Laba Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay," *J. Simki Econ.*, vol. 5, no. 1, pp. 20–32, 2022, doi: 10.29407/jse.v5i1.122.
- [2] F. A. Himawan and Venda, "Analisis

- Pengaruh Financial Distress , Leverage , Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018," *J. Manaj. Bisnis*, vol. 23, no. 1, pp. 1–19, 2020.
- [3] H. Hendi and S. L. Susanti, "Faktor-faktor penentu keterlambatan audit di Indonesia," *Fair Value J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 5, pp. 2216–2227, 2022, doi: 10.32670/fairvalue.v5i5.2596.
- [4] N. Khoufi and W. Khoufi, "An empirical examination of the determinants of audit report delay in France," *Manag. Audit. J.*, vol. 33, no. 8–9, pp. 700–714, 2018, doi: 10.1108/MAJ-02-2017-1518.
- [5] H. Frimantuti and W. Julianto, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Auditor Switching Dan Pandemi Covid-19 Terhadap Audit Delay," *J. Ilm. Raflesia Akunt.*, vol. 8, no. 2, pp. 1–11, 2022, doi: 10.53494/jira.v8i2.139.
- [6] I. Harjoto, M.A. and Laksmana, "The impact of COVID-19 lockdown on audit fees and audit delay: international evidence," *Int. J. Account. Inf. Manag.*, vol. Vol. 30 No, 2022, [Online]. Available: <https://doi.org/10.1108/IJAIM-02-2022-0030>
- [7] M. F. Arif and N. Hikmah, "Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Opini Audit Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay," *YUME J. Manag.*, vol. 6, no. 1, pp. 138–149, 2023, doi: 10.37531/yume.vxix.323.
- [8] E. V. Susanto, A. S. Ulum, and A. Ardianingsih, "The Influence of Company Internal and External Factors on Audit Delay (Empirical Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020)," *Budapest Int. Res. Critics Institute-Journal*, vol. 4, no. 4, pp. 11038–11047, 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.3160>
- [9] S. Hari, dan Mundiroh Siti, J. Surya Kencana No, P. Bar, K. Pamulang, and K. Tangerang Selatan, "Pengaruh Audit Effort dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay dengan Audit Tenure Sebagai Variabel Moderasi," *Investasi dan Syariah*, vol. 4, no. 1, p. 332, 2022, doi: 10.47065/ekuitas.v4i1.2088.